



RINGKASAN

REGA FERNANDO. Pendirian Unit Bisnis Agrowisata pada Perusahaan CV Putri Hijau Kabupaten Lebak, Banten. *Establishment Of Agrotourism At CV Putri Hijau Lebak Regency, Banten*. Dibimbing oleh ANITA RISTIANINGRUM.

Indonesia mempunyai potensi yang sangat besar dibidang agribisnis karena sumber daya alam yang melimpah dan lokasi wilayah Indonesia yang strategis di pasar dunia serta luasnya prospek pasar agribisnis ditingkat nasional maupun internasional. Agribisnis dalam bidang pertanian di Indonesia memiliki potensi yang cukup baik karena komoditi pertanian di Indonesia sangat beragam dan dikenal sebagai komoditas yang banyak memiliki manfaat. Agrowisata merupakan suatu diversifikasi produk agribisnis yang menggabungkan konsep kepariwisataan bernuansa alam dengan pertanian. CV Putri Hijau berencana untuk mendirikan serta mengembangkan agrowisata sebagai media pendidikan dan wisata keluarga mengenai tanaman hias serta sebagai sarana penjualan tanaman hias dan tanaman buah yang ada di CV Putri Hijau.

CV Putri Hijau berada di daerah Warunggunung Kabupaten Lebak Banten, perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang penjualan tanaman hias dan tanaman buah. Peluang yang dimiliki perusahaan CV Putri Hijau saat ini yaitu banyaknya lahan yang masih belum terpakai sehingga bisa dimanfaatkan untuk pendirian unit bisnis agrowisata dan didukung dengan lokasi CV Putri Hijau yang sangat strategis.

Tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah: (1) Merumuskan ide pengembangan bisnis pada perusahaan tanaman hias CV Putri Hijau; dan (2) Mengkaji kelayakan ide pengembangan bisnis pendirian unit usaha agrowisata di perusahaan CV Putri Hijau melalui aspek non finansial dan finansial.

Metode yang digunakan dalam penyusunan kajian pengembangan bisnis ini yaitu analisis SWOT, analisis aspek non finansial, dan aspek finansial. Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategi yang digunakan untuk menganalisis kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*) yang ada pada perusahaan. Aspek non finansial meliputi aspek produk, aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi, manajemen, aspek sumber daya manusia dan aspek kolaborasi. Aspek finansial meliputi analisis laba rugi, dan analisis R/C *ratio*.

Hasil dari analisis non finansial untuk pendirian agrowisata dikatakan layak karena adanya target pasar, produksi yang kontinu, memiliki struktur manajemen sendiri, serta adanya kerja sama antara perusahaan dengan mitra *input* maupun *output*. Hasil dari analisis finansial untuk pendirian agrowisata ini menggunakan perhitungan analisis laba rugi untuk tahun pertama diperoleh sebesar Rp 188.552.500 dan untuk tahun kedua sebesar Rp 226.263.000, selanjutnya pengembangan bisnis dikatakan layak berdasarkan hasil analisis R/C *ratio* pada tahun pertama pendirian agrowisata ini diperoleh sebesar Rp 1,45 dan untuk tahun kedua diperoleh sebesar Rp 1,45 yang artinya setiap Rp 1 biaya yang dikeluarkan maka akan memperoleh pendapatan sebesar Rp 1,45.

Kata kunci: agrowisata.